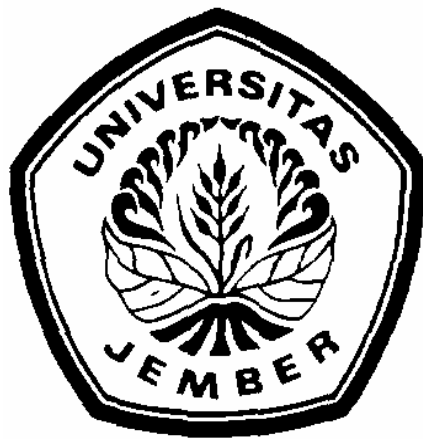


PETUNJUK PRAKTIKUM TOKSIKOLOGI



Penyusun :

Fransiska Maria C., S. Farm., Apt.

Ika Puspita Dewi, S.Farm., Apt.

Diana Holidah, M.Farm., Apt.

**Laboratorium Farmakologi & Toksikologi
Bagian Farmasi Klinik
Fakultas Farmasi
Universitas Jember
2012**

BAB I PENDAHULUAN

I.1.TUJUAN

Mahasiswa mampu mengenali lingkup, tata tertib, tata cara pembuatan laporan, dan sistem penilaian praktikum toksikologi.

I.2. LINGKUP PRAKTIKUM

Praktikum toksikologi merupakan bagian dari mata pelajaran toksikologi. Karena itu, praktikum ini diberikan dengan tujuan agar para mahasiswa mampu lebih memahami berbagai teori dasar toksikologi yang telah mereka peroleh, di samping mampu memahami asas umum uji toksikologi dan menjalankan beberapa teknik uji toksikologi.

Praktikum ini erat kaitannya dengan pokok bahasan faktor-faktor yang mempengaruhi ketoksikan, tolok ukur ketoksikan (kualitatif dan kuantitatif), terapi antidot, dan uji toksikologi (tak khas dan khas) dalam mata kuliah toksikologi. Untuk itu, para mahasiswa dilatih menjalankan praktek beberapa lingkup uji toksikologi, yakni uji ketoksikan akut, uji ketoksikan subkronis, uji keteratogenikan, dan uji daya antidot.

I.3. TATA TERTIB

Agar para mahasiswa dapat menjalankan praktikum toksikologi sesuai dengan tujuan yang dicanangkan, seharusnya para mahasiswa memperhatikan tata tertib berikut:

- a. Sepuluh menit sebelum waktu praktikum dimulai, mahasiswa sudah berada di tempat praktikum untuk absensi dan mempersiapkan peralatan yang diperlukan.
- b. Mahasiswa harus mengenakan jas praktikum
- c. Mahasiswa harus menyerahkan tugas atau laporan praktikum sebelumnya.
- d. Mahasiswa harus mendengarkan dan mengikuti petunjuk yang diberikan oleh pembimbing.
- e. Mahasiswa menjalankan praktikum dengan tenang, hati-hati, dan penuh perhatian.
- f. Mahasiswa tidak meninggalkan praktikum tanpa seijin pembimbing.
- g. Dilarang makan dan minum di dalam laboratorium
- h. Setelah praktikum selesai, mahasiswa harus membersihkan peralatan yang digunakan dan mengembalikan ke tempat semula, serta mengesahkan laporan sementara kepada pembimbing.

I.4. TATA CARA PEMBUATAN LAPORAN

Laporan praktikum toksikologi dibuat secara tertulis, mengikuti urutan tata tulis sebagai berikut: (1) **pendahuluan** yang berisi tujuan dan landasan teori percobaan terkait; (2) **tata cara percobaan** yang berisi bahan dan alat serta cara kerja; (3) **analisis hasil** yang berisi cara analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap data tolok ukur kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh, serta analisis statistik yang digunakan; (4) **hasil dan pembahasan** yang berisi ulasan tentang hasil percobaan yang diperoleh bila dibandingkan dengan hasil teoritis atau laporan sejenis, kesulitan yang dialami selama melakukan percobaan, saran-saran untuk memperbaiki kesalahan atau mengatasi kesulitan yang dihadapi dan (5) **kesimpulan**.

Laporan tertulis tersebut diberi sampul yang berisi judul percobaan, golongan dan nama serta nomor mahasiswa anggota kelompok.

I.5. SISTEM PENILAIAN

Nilai praktikum toksikologi terdiri dari nilai tes atau tugas prapraktikum (25%), laporan atau diskusi hasil praktikum (35%), dan tes atau diskusi pascapraktikum (responsi) (40%).